



Media: Merapi

Hari: Rabu

Tanggal: 04 Maret 2020

Halaman: 2

TERBITKAN INSTRUKSI KEWASPADAAN VIRUS CORONA

Sultan: Kalau Sehat Tidak Perlu Masker

YOGYA (MERAPI) - Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X mengeluarkan instruksi tentang peningkatan kewaspadaan terhadap risiko penularan infeksi Coronavirus (Covid-19) kepada bupati/walikota, pimpinan instansi vertikal dan seluruh jajaran di lingkungan Pemda DIY, Selasa (3/3).

Dalam instruksi nomor 2/IN-STR/2020 disebutkan agar seluruh perangkat daerah melakukan koordinasi, memetakan sasaran potensial untuk diberikan sosialisasi, pemantauan fasilitas publik, pemenuhan fasilitas kesehatan, kesiapsiagaan dan membentuk posko informasi terpadu penanganan Covid-19.

Gubernur menginstruksikan kepada Dinas Kesehatan kebijakan teknis peningkatan kewaspadaan penularan beserta pencegahan dan pengendalian sesuai dengan mandat Kementerian Kesehatan RI.

"Sebetulnya dari pemerintah pusat kan sudah ada (instruksi), harus tangan bersih sering cuci tangan dan sebagainya. Kan ada semua gitu loh," jelas Sultan di Kepatihan, Selasa (3/3).

Instruksi juga diberikan kepada Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) agar segera menyusun rencana kontijensi dengan Dinas Kesehatan, TNI/Polri, rumah sakit dan seluruh perangkat daerah terkait dan memperkuat jejaring komunikasi

24 jam melalui hotline (0274) 555585.

Bagi rumah sakit umum daerah atau rumah sakit khusus, Gubernur menginstruksikan agar menyediakan alat pelindung diri, melakukan tata laksana kasus sesuai pedoman kesiapsiagaan menghadapi virus corona, serta mencatat dan melaporkan setiap kasus sesuai dengan kriteria kasus. Hasil pelaksanaan instruksi harus selalu dilaporkan kepada Gubernur melalui Sekda DIY.

Saat disinggung terkait mulai langkanya masker di sejumlah kios dan apotek, Sultan berharap agar warga bijak dalam menyikapi hal tersebut.

"Saya berharap tidak seperti itu kalau kita sehat gak usah pake masker gapapa kok kecuali kalo



Sri Sultan HB X
"kita mau (takut) flu, pake masker," imbuh Sultan.

Senada dengan Sultan, Sekda DIY Kadarmanta Baskara Aji juga meminta masyarakat tidak mem-

borong masker di pasar. Selain merusak harga, hal itu juga dapat membuat pihak yang seharusnya lebih membutuhkan menjadi kesulitan mendapatkan masker.

"Dimbau saja kepada masyarakat, jangan borong karena itu akan merusak harga. Orang lain menjadi tidak kebagian. Buat apa, tho, masker, kok, diborong," kata Aji.

Menurut dia, apabila terjadi kelangkaan masker maka pihaknya akan meminta Dinkes DIY untuk segera untuk mencari stok tambahan. "Kalau memang ketersediaan kurang maka dinas kesehatan kami minta menghubungi perusahaan-perusahaan atau bekerja sama dengan Kemenkes untuk memberi stok khusus," ujarnya.

(C-4)-o

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005